

Pasarean ing pakuncen

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20187370&lokasi=lokal>

Abstrak

Naskah ini merupakan salinan ketikan dari naskah FSUI/LS.9, dibuat oleh staf Pigeaud pada Maret 1929 ini. Teks asli ditulis dalam rangka mengikuti sayembara yang diselenggarakan Poesaka Djawi pada tahun 1927. Penyalinan dibuat sebanyak 2 eksemplar, selain tersimpan di FSUI ini, salinan lainnya dapat dijumpai di koleksi Panti Boedaja (kini Museum Sonobudoyo). Data tentang nama penulis naskah asli, tarikh dan tempat penulisannya tidak diketahui secara pasti. Teks berisi riwayat Kyai Maslum yang menjadi Penghulu Besar di negara Mataram. Kyai tersebut diusir dari kraton, karena ulahnya yang melanggar aturan agama, antara lain: senang berfoya-foya, dan mengumbar hawa nafsu dengan putra raja. Semenjak itu Kyai Maslum bertempat tinggal di daerah Kedu, dan kemudian mengajarkan ilmu agama kepada para muridnya hingga akhir hayatnya. Makamnya yang diberi nama Pakuncen atau Kuncen, yang berarti mengunci diri dari semua hawa nafsu, hingga kini dikeramatkan. Keterangan lebih lanjut tentang isi teks naskah ini, lihat deskripsi naskah FSUI/LS.9 tersebut. Lihat pula deskripsi naskah LS.43 untuk keterangan peserta lain dalam lomba tersebut.